

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME
GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**ATI MULIA ISLAMI
NPM. 1911030269**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



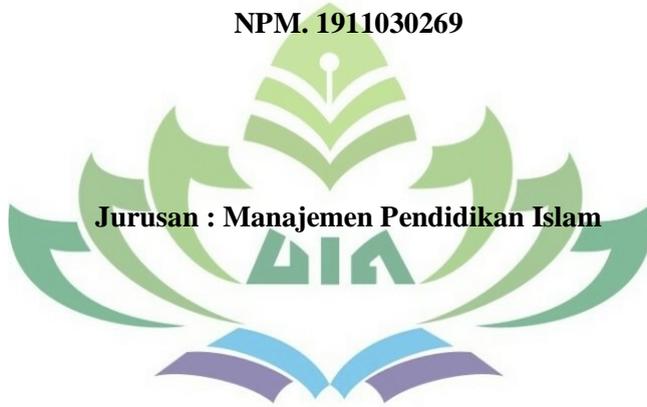
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME
GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:
ATI MULIA ISLAMI
NPM. 1911030269



Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
Pembimbing II : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari faktor guru profesional yang mempengaruhi pendidikan nasional. Dalam peranannya, guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, penilaian hasil, dan evaluasi agar terorganisir dengan baik. Pengelolaan pembelajaran ini akan membawa proses pembelajaran terlaksana dengan lancar yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya keterlibatan dari semua pihak. Yakni orang tua, guru, kepala sekolah, masyarakat, dan siswa itu sendiri. Kepemimpinan transformasional hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan dan kemajuan. Dengan demikian maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan penelitian *survey*, dengan populasi seluruh guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung berjumlah 60 guru. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% yang didapatkan yaitu 37 responden, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasarat analisis data, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dengan hasil pengujian $T_{hitung} 6,604 > \text{nilai } T_{tabel} 2.030$ Adanya pengaruh yang didapat dari hasil uji regresi linear sederhana sebesar 0.697, dan hasil uji koefisien determinasi R^2 yang menjelaskan jumlah besaran kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru ialah sebesar 55.5% berarti sisanya 44.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Profesionalisme Guru.

ABSTRACT

The success of education is inseparable from the professional teacher factors that influence national education. In their role, teachers have duties and obligations to manage learning well. Management starts from planning, implementing, managing classes, assessing results, and evaluating them so that they are well organized. This learning management will ensure that the learning process is carried out smoothly, which can make it easier to achieve learning objectives. The development of education in Indonesia always has to face several problems at every stage. These problems can be overcome with the involvement of all parties. Namely parents, teachers, principals, society, and the students themselves. Transformational leadership exists to answer the challenges of an era full of change and progress. Thus, the aim of the research is to find out whether there is an influence of the principal's transformational leadership on teacher professionalism at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

The type of research used in this research is quantitative with a survey research approach, with a population of all teachers at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung totaling 60 teachers. Sampling used the Slovin Technique with a confidence level of 95%, namely 37 respondents. Data collection techniques used questionnaires, documentation and interviews. Data analysis used validity test, reliability test, data analysis prerequisite test, and hypothesis test.

The results of the research can be concluded that there is a positive influence between the Principal's Transformational Leadership on Teacher Professionalism at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung with the Tcount test results of $6.604 > T_{table}$ value of 2.030. There is an influence obtained from the results of the simple linear regression test of 0.697, and the results of the coefficient of determination test R^2 which explains the total contribution of the principal's transformational leadership to teacher professionalism is 55.5%, meaning that the remaining 44.5% is influenced by other variables not discussed in this research.

Keywords: Transformational Leadership, Teacher Professionalism.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ati Mulia Islami
NPM : 1911030269
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adalah pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juli 2023

Penulis,



Ati Mulia Islami

NPM. 1911030269



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME
GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Nama

Ati Mulia Islami

NPM

1911030269

Prodi

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP. 196407111991032003

Dr. H. Erjati Abas, M.Ag

NIP. 195907241980031003

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yetti, M.Pd

NIP. 196502151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”** yang disusun oleh: **Ati Mulia Islami, NPM 1911030269**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 31 Oktober 2023 pukul 10.30- 12.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Sekretaris Sidang : Devin Cumbuan Putri, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Yetri, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag (.....)

Mengetahui,
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



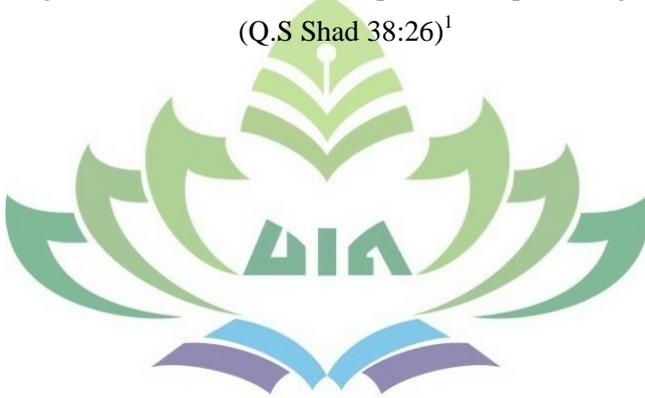
Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd
NIP. 19640628 198803 2 002

MOTTO

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا
نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”.

(Q.S Shad 38:26)¹



¹ Kemenag. Al-Quran (2019) *Qs Shad/38:26*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, bapak Supri Yadi dan ibu Zubaidah yang senantiasa menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati serta mengusahakan yang terbaik untuk penulis dari kecil hingga besar. Membesarkan seraya mendidik dengan sabar, ikhlas dan selalu memberikan motivasi serta do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT memuliakan mereka baik di dunia maupun diakhirat.
2. Untuk adikku Fajar Ilham Bintang yang paling saya sayangi yang mana telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya disaat berjuang menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT melindungi kita dimanapun kita berada.
3. Untuk keluarga besar Ayik Suttan Nimbang Pager (Alm) dan keluarga Mbah Giran (Alm) terkhususnya Paksu Juhairi, Aying Jaka Wardana, Mas Frengki, Abang Wahyu Iskandar yang selalu mendukung baik moral maupun materil dan mendoakanku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Imam Syahda. Terima kasih telah borkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya, semoga kita terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.
5. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena sudah bertahan hingga titik sekarang, terima kasih sudah banyak berjuang dan tetap percaya bahwa sesuatu yang terbaik pasti datang diwaktu yang tepat.

6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu, mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga. Saya sangat bersyukur atas segala proses yang saya jalani.



RIWAYAT HIDUP

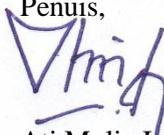
Penulis bernama Ati Mulia Islami, dilahirkan di Pasiran Jaya Tulang Bawang pada tanggal 17 Maret tahun 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Supri Yadi dan Ibu Zubaidah.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Bratasena Adiwarna pada tahun 2007, melanjutkan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Cendikia Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang selesai pada tahun 2013, kemudian Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Tulang Bawang Tengah hanya setahun dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 06 Kotabumi selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 02 Kotabumi Lampung Utara dengan mengambil jurusan Ilmu Pengehtahuan Alam (IPA) selesai pada tahun 2019.

Kemudian Pada tahun yang sama tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur UM-PTKIN. Lalu pada tahun 2022 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) DI Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara selama 40 hari lamanya dan pada tahun yang sama juga peneliti mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 19 Juli 2023

Penulis,



Ati Mulia Islami

NPM. 1911030269

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Riyuzein Praja Tuala, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Erjati Abas, M.Ag. Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah serta staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengamalkan ilmunya penuh dengan keikhlasan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
7. Kepala sekolah dan keluarga besar SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 khususnya teman seperjuangan saya Yuni Adisti Putri dan rekan-rekankelas H yang telah bersama-sama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta ikut dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman di kampung mb Nadiyah Afif Ramadhani, S. Pd, mb Dian Nariesta, S.kom, mb Lutfiah Hidayanti, S.Pd yang selalu memberi suport dari kejauhan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah swt dan menjadi barokah. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Kepada pembaca jika terdapat kekurangan dalam penulisan, kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini penyusun dalam tahap belajar dengan demikian penyusun ucapkan terima kasih semoga skripsi ini mampu memberikan informasi bagi mahapeserta didik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat dikemudian hari sehingga dapat digunakan semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 19 Juli 2023

Penuis,



Ati Mulia Islami

NPM. 1911030269

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	20
H. Sistematika penelitian.....	31

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan.....	33
1. Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah.....	33
a. Pengertian Kepemimpinan.....	33
b. Kepemimpinan Dalam Islam	35
c. Gaya Kepemimpinan	36
d. Kepemimpinan Transformational	39
e. Ciri-ciri Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah.....	41
f. Indikator Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah.....	42
2. Profesionalisme Guru.....	45
a. Pengertian Profesionalisme Guru	45
b. Indikator Profesionalisme Guru	48
c. Kriteria Guru Profesional	51
d. Ukuran Profesionalisme Guru	52

B. Kerangka Berfikir	53
C. Pengajuan Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	56
B. Pendekatan dan Desain Penelitian	56
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Populasi	57
2. Sampel	57
3. Teknik Pengumpulan Data.....	58
D. Definisi Operasional Variabel.....	60
E. Instrumen Penelitian	61
F. Uji Validitas Dan Reabilitas Data	66
G. Uji Prasyarat Analisis	68
H. Uji Hipotesis	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	72
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	72
2. Visi, Misi Dan Tujuan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	73
3. Letak Geografis SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	75
4. Data Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	76
5. Data Siswa	80
6. Data Sarana Dan Prasarana	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	81
1. Uji Validitas Dan Reabilitas	81
2. Uji Prasyarat Analisis	87
3. Uji Hipotesis	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Rekomendasi	100

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data hasil pra penelitian tentang professional guru	7
Tabel 1.2	Data hasil pra penelitian tentang kepemimpinan tranformational kepala sekolah.....	16
Tabel 1.3	peneltian terdahulu yang relevan	24
Tabel 2.1	kerangka berpikir.....	54
Tabel 3.1	kisi-kisi kepemimpinan tranformational kepala sekolah	62
Tabel 3.2	skalarikter	64
Tabel 3.3	kisi-kisi profesional guru	65
Tabel 3.4	skalarikter	66
Tabel 3.5	ketentuan homograv smirnov	69
Tabel 4.1	data tenaga pendidik	76
Tabel 4.2	data siswa	80
Tabel 4.3	data sarana prasarana	80
Tabel 4.4	perhitungan uji validitas variabel x	81
Tabel 4.5	perhitungan uji validitas variabel y.....	83
Tabel 4.6	uji reabilitas variabel x	86
Tabel 4.7	uji reabilitas variabel y	86
Tabel 4.8	Uji normalitas	87
Tabel 4.9	Uji Linieritas	88
Tabel 4.10	uji regresi linier sederhana.....	90
Tabel 4.11	uji regresi linier sederhana.....	90
Tabel 4.12	Uji T (Hipotesis).....	92
Tabel 4.13	Koefesien Determinasi	93
Tabel 4.14	Koefisien Korelasi X terhadap Y	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Kepemimpinan Transformational Kepala sekolah dan Profesionalisme guru
- Lampiran 2 Data Tabulasi Angket Variabel X (Kepemimpinan Transformational Kepala sekolah)
- Lampiran 3 Data Tabulasi Angket Variabel Y (Profesionalisme Guru)
- Lampiran 4 Output Hasil Validitas Variabel X (Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah) Dan Output Hasil Validitas Variabel Y (Profesionalisme Guru)
- Lampiran 5 Dokumentasi Foto
- Lampiran 6 Penyerahan Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi foto dengan guru
- Lampiran 8 surat prapenelitian
- Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami sebuah judul, maka penulis merasa perlu menjelaskan dan menegaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**. Adapun uraian pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.² Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada staff atau guru, untuk menuju arah yang lebih positif.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah gaya atau cara atau teknik yang digunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pengikut atau bawahannya untuk melakukan kerja sama

² Suharsono dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), 243.

dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³

3. Transformasional

Asal kata transformasional adalah *'to transform'* artinya mentransformasi, yaitu mengubah sesuatu menjadi berbeda dengan yang sebelumnya.⁴

4. Kepemimpinan Transformasional

Berdasarkan asal katanya kepemimpinan transformasional tersusun atas kata kepemimpinan dan transformasional. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional adalah kemampuan pemimpin dalam mentransformasikan pengaruhnya kepada seluruh warga sekolah secara efektif melalui *idealize influence charismatik* (karismatik), *inspirational motivation* (motivasi inspirasional), *intelectual stimulation* (stimulasi intelektual) dan *individual consideration* (perhatian terhadap individu) dalam mengembangkan dan meningkatkan profesionalismenya.⁵

5. Kepala Sekolah

Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan mengelola sekolah atau

³ Iwa Kuswaeri, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah”, TARBAWI, Vol. 2, No. 02 (2016), <https://media.neliti.com/media/publications/publications/256472-kepemimpinan-transformasional-kepala-sek9d9af885.pdf>, 3.

⁴ Ibid., 3.

⁵ Intan Silvana Maris, Aan Komariah, Abu Bakar, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Mutu Sekolah”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXIII, No.2 (2016), <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5645>, 178

madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.⁶

6. Profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata Bahasa Inggris '*professionalism*' yang secara leksikal berarti sifat profesional. Menurut Siagian profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah di pahami dan diikuti oleh pelanggan.⁷

7. Guru

Kata guru (*teachers*) dalam makna luas adalah semua tenaga kependidikan yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran dikelas untuk beberapa mata pelajaran termasuk praktik atau seni pada jenjang pendidikan.⁸

8. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Dengan kata lain, maka profesionalisme guru adalah seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang tertentu serta telah

⁶ Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah", *EVALUASI: Jurnal Manajemen pendidikan Islam*, Vol.2, No. 1, (2018), <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>, 259

⁷ Muhammad Ikbal, Hairuddin, Saepulloh, Pengaruh Profesionalisme Kerja Aparat Terhadap Kualitas Kerja Di Kantor Desa Bulowattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, *Jurnal Moderat*, Vol.5, No. 1, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat> (2019), 18-19

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), 9

berpengalaman dalam mengajar sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru..⁹

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan potensi diri yang dilakukan secara sadar sehingga bertujuan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan serta dapat berpengaruh bagi lingkungan sekitar. Dalam era reformasi tentunya kita mengharapkan adanya perbaikan di bidang pendidikan. Paling tidak, intensitas perhatian terhadap isu-isu tertentu perlu dimunculkan. Pergeseran ini kemungkinan akan meningkatkan situasi dalam proses belajar dan mengajar dengan memperkenalkan paradigma baru.¹⁰

Karena pendidikan adalah hal yang sangat pokok dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia seperti dalam Undang - Undang Dasar SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹¹ Pendidikan tidak terbatas pada satu ruang lingkup atau satu waktu saja, pendidikan bisa ditempuh seseorang dimanapun dan kapanpun selama masih memiliki kesempatan hendaknya manusia terus belajar dan dapat

⁹ Syahraini Tambak, Desi Sukenti, “Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah dengan Penguatan Konsep Khalifah”, *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.21009/004.01.03>, 48-49

¹⁰ Cucu Sutarsyah, *Pendidikan Di Indonesia (Permasalahan Dan Solusi)* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 1.

¹¹ Undang - Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 3.

menjadi ladang pahala jariyah. Nabi Muhammad SAW bersabda yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ،
أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Apabila anak Adam meninggal dunia maka terputus semua amalnya (tidak bisa lagi menambah pahala) kecuali 3 orang, yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan orang, atau anak shalih yang mendoakan orangtuanya."¹²

Perkembangan pendidikan di Indonesia senantiasa harus menghadapi beberapa masalah di setiap tahap. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya keterlibatan dari semua pihak. Yakni orang tua, guru, kepala sekolah, masyarakat, dan siswa itu sendiri.¹³ Kualitas guru mempengaruhi sifat pendidikan di dalam suatu negara. Guru sebagai pengembang pendidikan pada jenjang usia dini, sekolah dasar dan sekolah menengah harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memenuhi kriteria pendidikan nasional.¹⁴

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari faktor guru profesional yang mempengaruhi pendidikan nasional. Dalam peranannya, guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, penilaian hasil, dan evaluasi agar terorganisir dengan baik. Pengelolaan pembelajaran ini akan membawa proses pembelajaran terlaksana dengan lancar yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus menampilkan kinerjanya yang terbaik.

¹² HR. Muslim, no. 1631.

¹³ Priarti Megawanti, "Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 2*, no. 3 (2012): 227–34, 1.

¹⁴ Fieka Nurul Arifa and Ujjianto Singgih Prayitno, "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10, no. 1 (2019): 1–17, <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1229>. 1

Guru yang profesional adalah mereka yang secara spesifik memiliki pekerjaan yang didasari dengan keahlian keguruan dan pemahaman yang mendalam terhadap landasan pendidikan, dan secara akademis memiliki pengetahuan teori-teori kependidikan dan memiliki keterampilan untuk dapat mengimplementasikan teori kependidikan tersebut.¹⁵

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan Guru adalah pendidik profesional, berkualitas dan berkompetensi. Syarat utama agar guru berkualitas adalah memiliki kualifikasi akademik dengan kualifikasi keserjanaannya minimal S1. Peningkatan kualifikasi akademik adalah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan profesionalisme guru. Tanpa peningkatan kualifikasi akademik, kecil kemungkinan guru akan profesional. Guru pun mesti memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian (moral). Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru.¹⁶ Berdasarkan teori dari Soedijarto dalam buku yang disusun oleh Kunandar yang berjudul *Guru Profesional "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru"*, yang menjelaskan bahwa seorang guru profesional harus memiliki empat (4) kemampuan yaitu: merancang dan merencanakan program pembelajaran,

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013). 12

¹⁶ Ferdinal Lafendry, *Kualifikasi dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan*, *Tarbawi*: Vol. 3 – Februari (2020), <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi.1>

pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengelola ruang kelas, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.¹⁷

Data dilapangan menunjukkan bahwa pra penelitian yang dilakukan saat mengadakan observasi tentang profesionalisme guru pada tanggal, 28 November 2022 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dengan wawancara kepada Ibu Rosmawati, S.Pd. salah satu guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Profesionalisme guru yang ada di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik tetapi ada beberapa yang belum terlaksana dalam sekolah tersebut seperti, Menyesuaikan analisis materi pembelajaran, Menjelaskan isi materi menggunakan ekspresi mengajar, Pengaturan tempat duduk siswa, dan pengaturan tata ruang kelas. Dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Prapenelitian Tentang Profesionalisme Guru di
SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

No	Indikator Profesionalisme Guru	Pelaksanaan		Keterangan
		Terlaksana	Belum Terlaksana	
1.	Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran:			
	a. Menyusun RPP	√		
	b. Menyesuaikan analisis materi pembelajaran		√	Setelah dilakukan pengamatan langsung masih terdapat

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 37

				beberapa guru yang belum menyesuaikan analisis materi pembelajaran
	c. Menyusun program semester dan program tahunan.	√		
2.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran:			
	a. Membantu siswa dalam mengenal topik	√		
	b. Pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan materi belajar	√		
	c. Menggunakan media pengajaran	√		
	d. Menjelaskan isi materi menggunakan ekspresi mengajar		√	Masih terdapat beberapa guru yang belum menggunakan ekspresi mengajar
3.	Pengelolaan Kelas:			

	a. Pengaturan tempat duduk siswa		√	Adanya Guru yang tidak memperhatikan tempat duduk siswa
	b. Pengaturan tata ruang kelas		√	Adanya keterbatasan ruang kelas
	c. Pengaturan keindahan, kebersihan, keamanan dan kenyamanan kelas	√		
	d. Pengaturan kelompok diskusi	√		
	e. Pengaturan disiplin kelas	√		
4.	Menilai dan mengevaluasi pembelajaran			
	a. Melakukan penilaian proses	√		
	b. Melakukan penilaian hasil	√		
	c. Menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan kegiatan remedial dan	√		

	pengayaan			
--	-----------	--	--	--

Dalam usaha meningkatkan profesionalisme guru maka peran kepala sekolah sangatlah penting, sebab sukses tidaknya suatu tujuan yang dicapai oleh sekolah tergantung dari kepemimpinan kepala sekolah. Maka dari itu faktor yang mendukung tercapainya profesionalisme guru salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan ialah pola-pola perilaku pemimpin yang digunakan untuk mempengaruhi aktivitas orang-orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan dalam suatu situasi organisasinya yang dapat berubah.

Konsep kepemimpinan bukan lagi hal baru bagi masyarakat. Kelompok masyarakat selalu memiliki pemimpin yang dapat mempengaruhi perilaku anggota masyarakat dan membimbing mereka menuju tujuan tertentu. Dengan demikian, pemimpin dianggap mewakili aspirasi masyarakat, pemimpin dapat memperjuangkan kepentingan anggota, dan pemimpin dapat mewujudkan harapan sebagian orang.¹⁸

Para ahli mengemukakan pengertian kepemimpinan, Stephen P. Robbins mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian (tujuan)”¹⁹. Di sisi lain, John Piffner mengemukakan “kepemimpinan merupakan kemampuan mengkoordinasikan dan memotivasi orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki”. Kedua pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Koonts dan O’donnel yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses

¹⁸ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi (learning organizatio)*, Cet. 3 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 119

¹⁹ Abdul Azis Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (telaah terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 82

memengaruhi kelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh – sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.²⁰

Sifat yang melekat pada seorang pemimpin yaitu kemampuan mengarahkan, memotivasi, memberi kenyamanan, pelayanan, loyalitas, rasa hormat, membimbing, mengarahkan, kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, membangun relasi, *father figure* dan berpengetahuan luas, dalam Islam sifat *shiddiq, amanah, tabligh, fathanah* yang dapat mempengaruhi dan berkemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan tertentu. Berdasarkan definisi di atas kepemimpinan memiliki beberapa implikasi sebagai berikut.

- a. Kepemimpinan berarti melibatkan orang atau pihak lain yaitu para karyawan atau bawahan. Para karyawan atau bawahan harus memiliki kemauan untuk menerima arahan dari pemimpin.
- b. Seorang pemimpin yang efektif adalah seseorang dengan kekuasaannya mampu menggugah pengikutnya untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Kekuasaan itu dapat bersumber dari: hadiah, hukuman, otoritas, dan karisma.
- c. Pemimpin harus memiliki kejujuran terhadap diri sendiri, sikap bertanggung jawab yang tulus, pengetahuan, keberanian bertindak sesuai dengan keyakinan, kepercayaan pada diri sendiri dan orang lain dalam membangun sekolah.²¹

Allah SWT juga menjelaskan di dalam Al-Qur'an surah Shod Ayat 26, yang berbunyi:

²⁰ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan* Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 100

²¹ Akhmad Said, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, ” *EVALUASI: Jurnal Manajemen pendidikan Islam*, Vol.2, No. 1, (2018), <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>. 259

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
 الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ
 عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

"Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan." (Qs Shad 38:26).²²

Dari kutipan ayat diatas menjelaskan bahwasanya dalam sebuah kepemimpinan harus ada suatu penekanan terhadap apa yang di pimpin nya, dengan upaya agar semua visi dan misi lembaga tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai kode etik kepemimpinan, sehingga dapat tercapai apa yang telah di rencanakan.²³

Dalam organisasi pendidikan yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah memiliki peran sebagai nahkoda dalam memimpin para bawahannya. Maka dari itu, kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat merencanakan, mengorganisasikan, mengatur serta mengontrol kebijakan yang dapat mewujudkan visi dari sekolah. Setiap pemimpin harus memiliki jiwa dan sikap yang dapat memberi contoh – contoh dan teladan bagi bawahannya, tak terkecuali kepala sekolah yang memimpin suatu organisasi di lingkungan sekolah, setiap kepala sekolah harus mampu menjadi

²² Kemenag, Al-Qur'an (2019) *Qs Shad/38:26*.

²³ Erjati Abas, *Supervisi Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Pusaka Media,2021), 330.

pendorong dan motivator kepada bawahannya, agar tercipta situasi dan kondisi belajar yang efektif.²⁴

Kepala sekolah adalah orang yang menduduki suatu jabatan dalam suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab tertentu dalam menjalankan tugas mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan sekolah.²⁵ Kepala sekolah juga merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan sekolah, yang menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.²⁶ Menurut Nasib dengan adanya kemampuan yang memadai dan gaya kepemimpinan yang sesuai, kepala sekolah pasti mampu mewujudkan sekolah yang efektif. Banyak hal yang berpengaruh serta berkaitan dalam rangka menunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan salah satunya adalah bagaimana gaya yang ditampilkan dari sosok pemimpin dan bagaimana pola perilaku yang ditampilkannya dalam memimpin bawahannya. Ada beberapa gaya kepemimpinan yang dapat diimplementasikan oleh kepala sekolah di Indonesia ketika mengelola sekolah supaya efektif dan mencapai tujuan pendidikan, yaitu kepemimpinan manajerial, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional.²⁷

Kepemimpinan transformasional hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan dan kemajuan. Kepemimpinan transformasional tidak saja

²⁴ Amirudin, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru, | Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.226>, 23-37.

²⁵ Mukhtar, Minnah El, Hindung, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sekolah* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 18.

²⁶ Murni Yanto and Irwan Fathurrochman, Manajemen Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, | *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 7, no. 3 (2019), <https://doi.org/10.29210/138700>, 123.

²⁷ Nasib Tua Lumban Gaol, Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, | *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>, 213.

didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri seorang pemimpin, tetapi penumbuhan kesadaran untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan kebutuhan sekolah dan pemimpin yang memandang manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang saling berpengaruh. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang memiliki tujuan yang jelas serta mampu memberikan inspirasi kepada bawahannya serta memiliki cita yang jauh kedepan dan berupaya untuk mengembangkan serta memajukan organisasi tidak hanya saat ini melainkan dimasa yang akan datang. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah pemimpin yang mampu membangun perubahan dalam tubuh organisasi sekolah sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah melalui komunikasi yang terarah, agar para pengikut dapat bekerja lebih energik dan terfokus, sehingga pengajaran dan pembelajaran menjadi bersifat transformatif bagi setiap orang.²⁸

Kepemimpinan transformasional merupakan tipe yang tepat dan sesuai bagi sebuah lembaga atau organisasi apapun pada saat ini, Sarros dan Butchatsky menyatakan bahwa banyak peneliti dan praktisi manajemen sepakat bahwa gaya kepemimpinan transformasional merupakan konsep kepemimpinan terbaik dalam menguraikan karakteristik pemimpin.²⁹ Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mentransformasikan pengaruhnya kepada seluruh warga sekolah secara efektif melalui *idealize influence* (pengaruh idealisme), *inspirational motivation* (motivasi inspirasional), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual) dan *individual*

²⁸ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal)*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 60.

²⁹ *Ibid.*, 96.

consideration (perhatian terhadap individu) dalam mengembangkan dan meningkatkan profesionalismenya.³⁰

Berdasarkan pra penelitian saat mengadakan observasi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru penulis menduga bahwa perilaku kepala sekolah dalam memimpin sangat berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Prapenelitian ini di laksanakan pada tanggal 28 November 2022 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Wawancara ini di lakukan dengan Bapak Saeful Alfiansyah, S.Pd.Gr selaku Kepala Sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung mengenai 4 indikator tugas kepala sekolah, bahwasanya kepala sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung masih ada beberapa permasalahan yang menjadi kendala di sekolah tersebut, seperti menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dan stafnya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan sekolah ke arah yang lebih baik untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dan dapat di lihat di table berikut:



³⁰ Intan Silvana Maris, Aan Komariah, Abu Bakar, “ Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Mutu Sekolah”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXIII, No.2 (2016), <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5645>, 178.

Tabel 1.2
Data Hasil Prapenelitian Tentang Kepemimpinan
Transformasional Kepala Sekolah di SMA Al-Azhar 3 Bandar
Lampung

No	Indikator	Keterangan	Pelaksanaan		Keterangan
			Terlaksana	Belum Terlaksana	
1.	<i>(idealized Influence)</i> / Pengaruh idealisme	Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan.	√		
2.	<i>(inspirational motivation)</i> / motivasi inspirasional	Memotivasi semangat kerja.	√		
3.	<i>(intellectual stimulation)</i> / Intelektual stimulus	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dan stafnya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk		√	Dikarenakan hal ini bukan merupakan sesuatu yang mudah, dan tuntutan di dunia pendidikan kepala sekolah harus tahu

		menjadikan sekolah ke arah yang lebih baik.			terlebih dahulu dibanding guru.
4.	(<i>individual consideration</i>) /kepedulian terhadap individu guru	Bertindak sebagai pelatih dan penasihat bagi guru dan stafnya	√		

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas hal tersebut dalam bentuk uraian skripsi. Karena penulis ingin mengetahui “**Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Gaya Kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah terindikasikan kurang menerapkan kepemimpinan transformasional karena kepala sekolah belum maksimal sebagai agen perubahan.
- b. Kepala sekolah masih belum maksimal dalam memberikan perhatian kepada para guru dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dan stafnya.
- c. Diduga terdapat beberapa guru yang tidak masuk kelas dan hanya memberikan tugas saja.

- d. Guru belum maksimal dalam mengenal karakteristik siswa.
- e. Terdapat beberapa guru yang tidak melakukan pengelolaan kelas dengan baik (mengatur tempat duduk dan tata ruang kelas) serta , dimana guru hanya menggunakan satu metode (ceramah).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah.
- b. Penelitian ini dibatasi pada profesionalisme guru.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari suatu masalah, sehingga untuk dapat meneliti masalah itu perlu dirumuskan terlebih dahulu dengan jelas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sehingga permasalahan yang penulis rumuskan adalah: Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan agar memberikan manfaat bagi pembacanya, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai referensi ilmiah dalam mengkaji serta mengembangkan ilmu pengetahuan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai *point of reference* atau acuan dalam gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan tersebut, serta mengoptimalkan profesionalisme guru sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja guru di dalamnya, serta dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat bagi yang lainnya.

2. Manfaat secara praktis

Bagi penyusun dalam memperoleh inspirasi, persepsi dan kreativitas dalam mengkaji lebih tentang pengetahuan melalui penulisan karya ilmiah kemudian dapat memotivasi penulis untuk terus berkarya salah satunya berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dan profesionalisme guru. Manfaat praktis yang di peroleh oleh pihak-pihak yang bersangkutan adalah:

- a. Bagi Kepala Sekolah, Peneliti berharap agar kepala sekolah menjadikan ini sebagai masukan tentang pentingnya kepemimpinan seorang kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.
- b. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan agar guru dapat meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki profesionalisme yang tinggi.
- c. Bagi Siswa, Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada pengaruh baik untuk seluruh peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung karena kualitas profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah itu mempunyai peran utama untuk menghasilkan siswa dan siswi yang unggul.
- d. Bagi Wali Murid, Sebagai bukti bahwa kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendidik anak-anak di sekolah.

- e. Bagi Universitas, Sebagai bahan rujukan informasi dan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut sebagai tambahan arsip perbendaharaan skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- f. Bagi Peneliti Lainnya, Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadopsi beberapa penelitian dari judul yang berkaitan dengan penelitian yang penulis ambil terkait Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam mengerjakan skripsi, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Tri Isnawati dengan judul *“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru”*.³¹ Menunjukkan hasil Hasil pengujian Berdasarkan Tabel 5.13 (pada skripsi ini) dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru ($B = 0,277$; $\text{sig } 0,002 < 0,05$) dengan F hitung 17,900. Dengan demikian hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang positif signifikan variabel kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru”. Hal ini menguatkan argumentasi bahwa kinerja guru ditentukan oleh banyak faktor diantaranya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan segala aspek yang telah direncanakannya perlu didukung oleh kepemimpinan

³¹ Maria Tri Isnawati, *“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru”*, https://repository.usd.ac.id/6924/2/111324031_full.pdf. 109

transformasional kepala sekolah yang hakekatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan kepala sekolah. Hal ini didukung dengan pemimpin yang dapat menginspirasi, pemimpin yang memotivasi, pemimpin yang menstimulasi bawahan untuk menjadi inovatif dan kreatif, pemimpin yang memberikan dukungan dan memperhatikan bawahannya. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, percaya diri, memiliki kompetensi, kondisi sekolah yang mendukung, serta, komunikasi antar pemimpin dan bawahan. Oleh karena itu, jika penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditingkatkan maka akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilma Rahmatul Laila dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan*”.³² Menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru dalam pembelajaran di SMA N 1 Kota Tangerang Selatan. Skor terendah variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu 101, dan skor tertinggi 159, kemudian nilai rata-rata sebesar 133.05, nilai tengah yang didapatkan 135.00 sedangkan nilai yang sering muncul 135 dan nilai standar deviasi sebesar 14.302. dengan memperhatikan 38 tenaga pendidik sebagai sampel, kemudian nilai frekuensi yang diperoleh yaitu 23 dari 38 guru atau 71% dengan kategori sedang, dan 7 guru atau 18% dengan kategori rendah, kemudian 4 guru atau 11% dengan kategori tinggi. Dari

³² Ilma Rahmatul Laila, “*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan*”. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58824>. 75-76

hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA N 1 Kota Tangerang Selatan berada pada kategori sedang yaitu dengan frekuensi sejumlah 23 frekuensi atau 71%, maka tidak bisa dikatakan kurang dan tidak bisa dikatakan cukup.

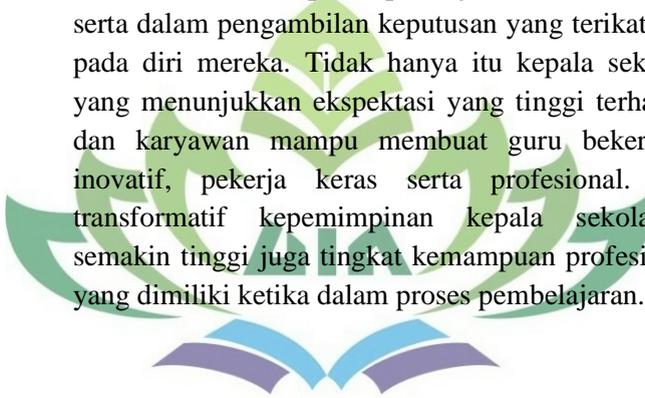
Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan variabel kinerja guru dalam pembelajaran apakah positif atau negatif, maka dilakukan uji regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian, angka koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,616. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X), maka kinerja guru dalam pembelajaran (Y) akan meningkat sebesar 0,616. Karena nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) bernilai positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran (Y) sehingga persamaan regresinya $Y' = 97,114 + 616X$. Kemudian dapat dilihat pada pengujian statistik (Uji T) bahwa nilai 76 Thitung sejumlah 3,536 dan diperoleh nilai Ttabel sebesar 2,028 dengan signifikansi sebesar 0.001. Dengan kriteria pengujian $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru dalam pembelajaran di SMA N 1 Kota Tangerang Selatan. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.258 (25,8%). Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 25,8% sedangkan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irhas dalam jurnal nya yang berjudul “ *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru Tahun 2020/2021*”.³³ Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (kuantitatif) dengan teknik field research, dan dengan menggunakan angket dan dokumen sebagai instrument utama. Populasi penelitian ini adalah 15 orang guru di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan Analisa linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany. Hal ini dapat dilihat t hitung > t tabel atau $2,412 > 1.693$. Tingkat signifikansi variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a terima yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik dapat berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Desmala Sari yang berjudul “*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Ekonomi SMA Di Kota Yogyakarta Tahun 2017*”.³⁴ Berdasarkan

³³ Irhas, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru Tahun 2020/2021”, *Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (2021): <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alamahsuni/article/view/4332/2964> . 1.

³⁴ Putri Desmala Sari, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Ekonomi SMA Di Kota Yogyakarta Tahun 2017”.³⁴, https://repository.usd.ac.id/18609/2/131324021_full.pdf. 72-73

hasil Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dikatakan transformatif karena dari deskripsi variabel kepemimpinan transformasional yang memiliki nilai tertinggi yang bersifat transformatif yaitu sebesar 56,7%. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial motivasi kerja guru berpengaruh terhadap profesionalisme guru ekonomi dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,819 > t$ tabel $0,361$. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin termotivasi seorang guru dalam melakukan pekerjaannya maka profesionalisme guru akan semakin meningkat pula. Hal ini dapat diartikan kepala sekolah berupaya mendorong supaya para guru dan staf dapat bersatu dan bekerjasama serta memberikan kesempatan pada guru dan staf untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan yang terikat langsung pada diri mereka. Tidak hanya itu kepala sekolah juga yang menunjukkan ekspektasi yang tinggi terhadap guru dan karyawan mampu membuat guru bekerja secara inovatif, pekerja keras serta profesional. Semakin transformatif kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan profesional guru yang dimiliki ketika dalam proses pembelajaran.



Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Maria Tri Isnawati	<i>“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru”</i>	Bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru ($B = 0,277$; $\text{sig } 0,002 < 0,05$) dengan F hitung 17,900. Dengan demikian hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang positif signifikan variabel kepemimpinan tranformasional terhadap kinerja guru”. Hal ini menguatkan argumentasi bahwa kinerja guru	Meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah	Meneliti motivasi kerja dan kinerja guru

			ditentukan oleh banyak faktor diantaranya kepemimpinan transformasional kepala sekolah.		
2.	Ilma Rahmatul Laila	<i>“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan”</i>	Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru dalam pembelajaran di SMA N 1 Kota Tangerang Selatan. Skor terendah variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu 101, dan skor tertinggi 159, kemudian nilai rata-rata sebesar 133.05, nilai tengah yang didapatkan 135.00 sedangkan nilai	Meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah	Meneliti kinerja guru dalam pembelajaran

			<p>yang sering muncul 135 dan nilai standar deviasi sebesar 14.302. dengan memperhatikan 38 tenaga pendidik sebagai sampel, kemudian nilai frekuensi yang diperoleh yaitu 23 dari 38 guru atau 71% dengan kategori sedang, dan 7 guru atau 18% dengan kategori rendah, kemudian 4 guru atau 11% dengan kategori tinggi.</p>		
3.	Irhas	<p><i>“ Pengaruh Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Ma’arif Nurilhasany</i></p>	<p>Berdasarkan data-data yang dikumpulkan penulis didalam melakukan penelitian di SMK Ma’arif Nurilhasany, dari data observasi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatasional kepala</p>	<p>Meneliti gaya kepemimpinan kepala sekolah dan membahas profesionalisme guru.</p>	<p>Meneliti di jenjang sekolah tingkat SMK, sedangkan penulis di tingkat SMA</p>

		<i>Dasan Baru Tahun 2020/2021”</i>	sekolah berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Yang berarti kepemimpinan transformasional kepala sekolah diikuti oleh naiknya kompetensi profesional guru yang makin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekoah akan tinggi juga tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka makin tinggi juga tingkat profesionalisme guru. Hal ini menguatkan argumentasi bahwa profesionalisme guru		
--	--	------------------------------------	--	--	--

			ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah.		
4.	Putri Desmala Sari	<i>“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Ekonomi SMA Di Kota Yogyakarta Tahun 2017”</i>	Berdasarkan hasil Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dikatakan transformatif karena dari deskripsi variabel kepemimpinan transformasional yang memiliki nilai tertinggi yang bersifat transformatif yaitu sebesar 56,7%. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial motivasi kerja guru berpengaruh terhadap profesionalisme guru	Meneliti gaya kepemimpinan dan profesionalisme guru	Objek penelitian mengkhususkan guru ekonomi

			<p>ekonomi dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,819 > t$ tabel $0,361$. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin termotivasi seorang guru dalam melakukan pekerjaannya maka profesionalisme guru akan semakin meningkat pula.</p>		
--	--	--	--	--	--



Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan antara penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya dengan variabel penelitian penulis. Perbedaan tersebut adalah dengan ditelitinya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang kurangnya variabel penelitian sebelumnya terhadap profesionalisme guru. Pada variabel penelitian ini juga penulis secara bersamaan mencari pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Sehingga kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada dunia pendidikan.

H. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan proposal haruslah disusun sesuai dengan Sistematika penulisan atau format yang telah ditentukan dalam buku pedoman panduan proposal UIN Raden Intan Lampung. Sistematika penulisan dalam proposal ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, Identifikasi dan batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, Metode penelitian, sistematika penelitian.
2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS terdiri dari teori yang digunakan, kerangka fikir dan pengajuan hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, uji hipotesis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.
5. BAB V PENUTUP terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

Dengan adanya sistematika penulisan skripsi untuk memberikan manfaat bagi pihak penulis dan pembaca, manfaatnya adalah agar pembaca dapat mengetahui semua informasi dengan jelas dan tepat dari skripsi tersebut sehingga tidak akan terjadi kesalahan saat membaca skripsi tersebut



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dapat dibuktikan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian T hitung sebesar 6,604 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Sedangkan T tabel dengan $dk = n - 2$ yaitu $37 - 2 = 35$ dan $> 0,05$ adalah 2,030 dengan demikian $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ atau $6,604 > 2,030$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil diatas juga diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,697 dan nilai konstanta sebesar 34,869. sehingga dapat dilihat bentuk hubungan variabel kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran dalam bentuk persamaan regresi yaitu: $\hat{Y} = a + bX$ atau $\hat{Y} = 34,869 + 0,697X$, hal ini berarti bahwa jika kepemimpinan transformasional kepala sekolah meningkat sebesar 1 % maka profesionalisme guru akan meningkat sebesar 0,697 poin pada konstanta 34,869. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.555 (55,5%). Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru sebesar 55,5% sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini dan hipotesis dapat diterima dengan kategori sedang..

B. Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, maka penulis ingin merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepada kepala madrasah sebaiknya selalu meningkatkan kompetensi professional guru yang mana dengan kompetensi professional guru ini akan menciptakan hasil pembelajaran yang baik. kepala madrasah juga harus memberikan kesempatan serta peluang untuk guru melaksanakan pendidikan pelatihan untuk menambah wawasan dan keterampilan guru agar guru semakin kompeten juga profesional dalam mengemban serta menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar

2. Bagi Guru

Kepada para guru diharapkan agar selalu meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik karena dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran agar guru dapat mengajar secara maksimal dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan atau menambah penelitian kembali dengan variabel yang berbeda seperti motivasi dan tanggung jawab kerja sehingga dapat memberikan informasi ilmiah yang baru dan lebih dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- Abas, Erjati. *Supervisi Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Amaliah, Rezeki. "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung," *Jurnal Dinamika* 8, no. 1 (2016): 11–17, <https://ejournal.umm.ac.id.h.14>
- Amirudin. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, no.2 (2017): 23-37. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.226>.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)*. ed. Arifin Tahir, I. sleman: Deepublish, 2017.
- Gaol, Nasib Tua Lumban. "Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah,| Kelola." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, no. 2 (2017): 17-21. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>.
- Irhas. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru Tahun 2020/2021." *Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan*, No. 2 (2021): 1-9. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alamahsuni/article/view/4332/2964>.
- Isnawati, Maria Tri. "*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru.*" https://repository.usd.ac.id/6924/2/111324031_full.pdf, 2016.
- Kunandar. *Guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru /* Kunandar. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Kuswaeri, Iwa. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah." *TARBAWI*, No. 02 (2016): 1-12. <https://media.neliti.com/media/publications/publications/256472-kepemimpinan-transformasional-kepala-sek9d9af885.pdf>.
- Laila, Ilma Rahmatul. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan." <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58824>, 2021.
- Mahdiyah, Alifahtul, Ulviana Nurwachidah, dan Muhammad Hanist. "Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam: Definisi, Fungsi, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, No. 7 (2021): 1249-1253. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.222>.
- Mardiana. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MTs Negeri 1 Lampung Utara*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Maris, Intan Silvana, Aan Komariah, Abu Bakar. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, No.2 (2016): 173-186. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5645>.
- Masaong, Abdul Karim. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional; Konsep, Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mukhtar, Minnah El, Hindung. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sekolah*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Mukhtar. El Widdah. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Sekolah*.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.

- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rahmat, Abdul, Syaiful Kadir. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu*. Gorontalo: ZAHR Publishing, 2017.
- Resta, Ichy Lucy, Ahmad Fauzi, dan Yulkifli, “Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami.” *Pillar of Physics Education*, no.1 (2013): 17–22.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- Said, Akhmad, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah.” *EVALUASI: Jurnal Manajemen pendidikan Islam*, No.1 (2018): 41-65.
<http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>.
- Sari, Putri Desmala. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Ekonomi SMA Di Kota Yogyakarta Tahun 2017*”.
https://repository.usd.ac.id/18609/2/131324021_full.pdf. 2017.
- Sudarman. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah : Visi Dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Kritis, Dan Internasional Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penilitin Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Syahraini Tambak, Desi Sukenti. “Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah dengan Penguatan Konsep Khalifah”. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.21009/004.01.03>.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) Akses tanggal 19 Oktober 2022.
- Undang-Undang SISDIKNAS, UU RI No. 20 Tahun 2003.

- Triyono, Urip. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal)*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wahab, Abdul Azis. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi (learning organization)*. Cet. 3 .Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Winarno. *Buku Metodologi Penelitian*. Malang: UM Press, 2018.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- Yanto, Murni, Irwan Fathurrochman. "Manajemen Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, no. 3 (2019): 1-18. <https://doi.org/10.29210/138700>.
- Yusuf. Muri. *Metod Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kenacana, 2014.

